

PERKEMBANGAN BURSA EFEK SAHAM DI INDONESIA DAN PEREDARAN KOIN SERTA PEMAIN CRYPTOCURRENCY DI DUNIA DAN INDONESIA

Mega Agustiana¹, Ummy Calzoem², Eva Wahyu³, Faisal Asmen⁴
megaagustiana8@gmail.com¹, ummiycalzoem1201@gmail.com², evaw185995@gmail.com³,
faisalasmen@upp.ac.id⁴
Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, ditandai dengan peningkatan jumlah emiten, volume transaksi, dan partisipasi investor ritel. Di sisi lain, cryptocurrency berkembang pesat secara global, memunculkan paradigma baru dalam investasi digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan data sekunder dari berbagai sumber terpercaya. Hasil kajian menunjukkan bahwa pasar saham Indonesia tetap menjadi pilihan utama bagi investor konvensional, namun mulai menghadapi tantangan dari peningkatan minat masyarakat terhadap aset kripto seperti Bitcoin, Ethereum, dan berbagai altcoin lainnya. Di Indonesia, pertumbuhan pemain cryptocurrency terus meningkat, didorong oleh kemudahan akses platform digital dan regulasi pemerintah yang mulai diarahkan untuk mengawasi perdagangan aset kripto. Temuan ini merekomendasikan perlunya peningkatan literasi keuangan digital bagi masyarakat serta penguatan regulasi untuk memastikan keamanan dan kestabilan sistem keuangan nasional.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, Saham, Cryptocurrency, Investor, Regulasi, Digitalisasi Keuangan.

ABSTRACT

The Indonesia Stock Exchange (IDX) has experienced significant growth over the past few decades, marked by an increase in the number of listed companies, trading volume, and retail investor participation. On the other hand, cryptocurrency has rapidly developed on a global scale, introducing a new paradigm in digital investment. This study employs a qualitative descriptive method using a literature review approach and secondary data from various reliable sources. The findings indicate that the Indonesian stock market remains the primary choice for conventional investors, but it is beginning to face challenges due to growing public interest in crypto assets such as Bitcoin, Ethereum, and various other altcoins. In Indonesia, the number of cryptocurrency players continues to rise, driven by the accessibility of digital platforms and government regulations that are increasingly aimed at overseeing crypto asset trading. These findings suggest the need to improve digital financial literacy among the public and to strengthen regulations to ensure the security and stability of the national financial system.

Keywords: Indonesia Stock Exchange, Stocks, Cryptocurrency, Investors, Regulation, Financial Digitalization.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam sistem keuangan global. Bursa saham yang dahulu menjadi satu-satunya pusat investasi kini mulai bersaing dengan aset digital seperti cryptocurrency. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan pertumbuhan positif, sementara itu aset kripto mulai diminati oleh masyarakat luas.

Dalam dekade terakhir, pasar keuangan Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan, khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan jumlah investor domestik, baik institusi maupun ritel, menunjukkan kepercayaan yang semakin besar terhadap pasar saham nasional. Di sisi lain, perkembangan teknologi digital membawa

pengaruh besar dalam sistem keuangan global, salah satunya melalui kemunculan cryptocurrency yang merevolusi cara masyarakat berinvestasi dan bertransaksi.

Cryptocurrency seperti Bitcoin dan Ethereum telah menjadi alternatif investasi yang semakin populer di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan karakteristiknya yang terdesentralisasi dan berteknologi blockchain, aset kripto menarik banyak perhatian, terutama dari kalangan generasi muda yang melek teknologi. Namun, tingginya volatilitas dan minimnya pemahaman menjadi tantangan tersendiri dalam perkembangan pasar ini.

Cryptocurrency adalah aset digital terdesentralisasi yang menggunakan teknologi blockchain sebagai basis pencatatan transaksi. Contoh populer: Bitcoin, Ethereum, Binance Coin. Problem dari sistem banking mobile adalah sentralisasi, bank hanya punya satu atau beberapa store penyimpanan dan jika bank itu di hack maka para nasabah akan mengalami kerugian besar. Coin dari Cryptocurrency ada banyak dan yang menarik dari cryptocurrency ini adalah bitcoin, Network bitcoin ini di ciptakan oleh individu yang identitas nya tidak pernah ditemukan, nama samarannya adalah SATOSHI NAKAMOTO ia mengeluarkan white paper yang judul paper nya adalah BITCOIN A PEER TO PEER ELECTRONIC CASH SYSTEM Tahun 2008.

Singkatnya dari Abstract Nya adalah A PURELY PEER TO PEER VERSION OF ELECTRONIC CASH WOULD ALLOW ONLINE PAYMENTS TO BE SENT DIRECTLY FROM ONE THE PARTY TO ANOTHER WITHOUT GOING THROUGH A FINANCIAL INSTITUTION (Sebuah Transaksi Peer To Peer Yang Tidak Perlu Percaya Kepada Finansial Institusi Apapun).

Teknologi bitcoin ini sangat revolusioner, yang mana dia membuat suatu konsep yang Namanya Nodes Bitcoin, Nodes Bitcoin ini adalah sebuah software yang bisa di download oleh siapa pun lalu dia running buat verifikasi semua transaksi ONCHAIN nya. Ledger dari bitcoin ini tidak berada di satu tempat dan NOT nya itu tersebar di computer computer rumahan jadi networknya tidak akan bisa mati.

Gambaran simpelnya adalah beberapa computer mendownload software bitcoin menjadi running node, dan semua validator validator ini di kumpulkan menjadi satu block dan setiap 10 menit blok itu akan membuat rantai nya sendiri ke blok yang lain, dari gen blok yang pertama sampai yang sekarang dan ini semua sudah di preprogram. jadi setiap transaksi bitcoin semuanya itu di catat dan di distributed ledger dan di jadikan satu validator lalu menjadi blok yang Namanya kita kenal sebagai BLOCKCHAIN. Dan dalam setiap rantai penghubung blok ini ada yang Namanya HASHING dan misalnya jika ada yang mau menghack blok yang no15 maka mereka harus hack dari no 15 sampai no yang sekarang, itu sangat possible di karenakan blok nya sekarang sudah ada ratusan bahkan ribuan blok. Dan dalam 1 block dibutuhkan sebuah quantum computer Sejarah dan Pertumbuhan Cryptocurrency Global

Bitcoin muncul tahun 2009 SATOSHI NAKAMOTO juga lah sebagai penambang blok pertama bitcoin, yang dikenal sebagai Genesis Block. Sejak saat itu, Pasar global tumbuh pesat, dengan kapitalisasi total > US\$1,5 triliun (2024). Negara seperti El Salvador bahkan menjadikan Bitcoin sebagai alat pembayaran sah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif yang didukung oleh studi literatur. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi aktual dari perkembangan bursa saham di Indonesia serta penyebaran cryptocurrency di dunia dan Indonesia. Data kuantitatif digunakan untuk menyajikan angka-angka statistik seperti jumlah investor, kapitalisasi pasar, dan volume transaksi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis perilaku investor, regulasi pemerintah, serta prospek dan

tantangan dari kedua pasar.

Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber sekunder, termasuk laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), serta data dari CoinMarketCap, Chainalysis, dan publikasi media ekonomi terpercaya seperti Kompas dan CNBC Indonesia. Data dan informasi tersebut digunakan untuk menyusun analisis yang menyeluruh dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Bursa Efek Saham di Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) berakar dari tahun 1912 di Batavia. Setelah pasang surut, BEI aktif kembali pada 1977. Sejak reformasi ekonomi 1998 dan integrasi Bursa Efek Jakarta dan Surabaya menjadi BEI pada 2007, pertumbuhannya sangat pesat. BEI kini menjadi tempat perdagangan lebih dari 800 emiten dengan kapitalisasi pasar mencapai ribuan triliun rupiah.

Regulasi dan Peran Pemerintah dalam Bursa Efek.

BEI diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Regulasi diatur melalui Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 dan berbagai peraturan OJK.

Statistik dan Data Terkini BEI (2024/2025)

Jumlah emiten: ± 900

Kapitalisasi pasar: > Rp10.000 triliun

Investor aktif: > 12 juta SID

Indeks utama: IHSG, LQ45, IDX30

Transformasi Digital dan Inklusi Keuangan

Digital ekonomi berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan dengan menyediakan akses layanan keuangan yang lebih luas, efisien, dan terjangkau melalui teknologi. Ekonomi digital tidak hanya mencakup pengguna internet dan finetech tapi juga menempatkan pentingnya keberlanjutan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menekan naiknya inflasi pada suatu negara. Inovasi seperti aplikasi saham (Bibit, Ajaib, Stockbit) meningkatkan partisipasi generasi muda. BEI juga mengadakan edukasi pasar modal di berbagai daerah.

Cryptocurrency adalah aset digital terdesentralisasi yang menggunakan teknologi blockchain sebagai basis pencatatan transaksi. Contoh populer: Bitcoin, Ethereum, Binance Coin. Problem dari sistem banking mobile adalah sentralisasi, bank hanya punya Perkembangan Crypto di Indonesia

Bappebti telah melegalkan aset kripto sebagai komoditas (bukan alat pembayaran). Tokocrypto, Indodax, Pintu menjadi pemain utama bursa kripto lokal. Jumlah investor kripto: > 18 juta (2024).

Regulasi dan Lembaga Pengawas Kripto di Indonesia

Kripto diatur oleh Bappebti (di bawah Kementerian Perdagangan).

Tahun 2025: OJK mulai terlibat dalam pengawasan aset digital.

Pajak kripto: 0,1% PPh final dan 0,11% PPN.

Pemain Besar di Dunia Crypto

1. Global
2. Binance
3. Coinbase
4. Tether (penerbit stablecoin USDT)
5. Indonesia

6. Indodax
7. Tokocrypto
8. Reku
9. Pintu

Exchange Yang sudah ada di Indonesia

1. Floq
2. Triv
3. Toko Crypto
4. Indodax
5. Binance
6. Pintu

Dampak Ekonomi dan Sosial dari Cryptocurrency

Positif:

- a. Akses keuangan lebih merata
- b. Inovasi sistem pembayaran
- c. Penciptaan lapangan kerja baru

Negatif:

- a. Risiko volatilitas tinggi
- b. Potensi pencucian uang
- c. Penipuan aset digital (scam)

Tantangan dan Risiko dalam Dunia Crypto

- a) Peretasan dan keamanan digital
- b) Ketidakpastian regulasi
- c) Edukasi dan literasi rendah
- d) Fluktuasi harga ekstrem

BEI akan terus bertumbuh dengan digitalisasi dan IPO startup. Kripto akan berkembang seiring meningkatnya pengawasan dan kejelasan hukum. Potensi sinergi antara saham dan kripto dalam bentuk tokenisasi aset juga menjanjikan. Bursa Efek Indonesia telah mengalami transformasi signifikan sejak era reformasi. Beberapa indikator penting:

- **Jumlah Emiten** meningkat dari tahun ke tahun. Per 2024, terdapat lebih dari 850 perusahaan terdaftar.
- **Jumlah investor ritel** terus naik, terutama dengan hadirnya aplikasi investasi online.
- **Peran BEI dalam perekonomian** menjadi semakin vital dalam mendorong pembiayaan sektor riil.

Faktor pendorong:

- Edukasi pasar modal oleh OJK dan BEI.
- Digitalisasi transaksi saham.
- Penetrasi fintech dalam mempermudah akses investasi.

Cryptocurrency di Dunia dan Indonesia

Cryptocurrency adalah bentuk aset digital yang menggunakan teknologi blockchain. Bitcoin, Ethereum, dan Binance Coin adalah tiga contoh koin terbesar di dunia.

a) Peredaran dan Nilai Kapitalisasi Global

- Total market cap kripto global pada awal 2025 mencapai lebih dari \$2,5 triliun.
- Negara-negara seperti AS, Korea Selatan, dan El Salvador menjadi pemain besar.

b) Pemain Cryptocurrency di Indonesia

- Indonesia masuk 10 besar pengguna kripto terbanyak di dunia menurut Chainalysis.
- Berdasarkan data Bappebti (2024), terdapat lebih dari 18 juta investor kripto di Indonesia.

- Koin populer: Bitcoin, Ethereum, dan koin lokal seperti Vexanium (VEX).

Perbandingan Bursa Saham dan Cryptocurrency

Aspek	Bursa Efek	Cryptocurrency
Regulasi	Ketat oleh OJK	Lebih longgar (Bappebti & BI)
Risiko	Lebih stabil	Volatilitas tinggi
Likuiditas	Terukur & resmi	Tidak terpusat
Pelaku	Institusi dan individu	Mayoritas individu
Tujuan	Investasi jangka panjang	Spekulatif dan jangka pendek

Tantangan dan Peluang

Tantangan:

- Minimnya literasi keuangan dan aset digital di kalangan masyarakat.
- Risiko penipuan, scam, dan fluktuasi harga kripto.
- Ketidaksihinggaan regulasi terhadap kecepatan inovasi digital.

Peluang:

- Diversifikasi portofolio keuangan masyarakat.
- Potensi integrasi teknologi blockchain dalam sistem keuangan tradisional.
- Peningkatan inklusi keuangan nasional.

KESIMPULAN

Perkembangan Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren yang positif dan terstruktur, didorong oleh regulasi kuat dan peningkatan literasi. Di sisi lain, peredaran cryptocurrency juga meningkat tajam baik di dunia maupun Indonesia, dengan daya tarik tersendiri dari sisi desentralisasi dan potensi keuntungan. Keduanya perlu ditempatkan secara sinergis dalam sistem ekonomi agar mampu mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Bursa Efek Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan dipercaya sebagai salah satu pilar investasi nasional. Sementara itu, cryptocurrency berkembang dengan pesat dan menjadi fenomena investasi baru, baik di tingkat global maupun domestik. Perlu adanya peningkatan literasi keuangan digital, penguatan regulasi, dan pengawasan yang adaptif untuk menjamin keamanan serta keberlanjutan kedua sektor tersebut.

Dengan pendekatan yang tepat, Indonesia dapat memaksimalkan potensi pasar saham dan cryptocurrency untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan ekosistem investasi yang lebih modern dan inklusif di masa depan.

Bursa saham dan cryptocurrency masing-masing memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri. Bursa Efek Indonesia tumbuh stabil sebagai pilar investasi nasional dengan regulasi ketat dan basis investor ritel yang makin besar. Di sisi lain, pasar cryptocurrency menawarkan potensi inovasi dan profit tinggi, namun dibarengi risiko yang besar dan masih berkembang dari sisi hukum. Peran pemerintah dan edukasi masyarakat menjadi kunci agar kedua pasar ini dapat tumbuh secara berkelanjutan dan inklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia 2024. <https://www.idx.co.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Laporan Tahunan OJK 2023. <https://www.ojk.go.id>
- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. (2024). Data Statistik Aset Kripto di Indonesia. <https://bappebti.go.id>
- CoinMarketCap. (2024). Top 100 Cryptocurrencies by Market Capitalization. <https://coinmarketcap.com>

- World Economic Forum. (2022). The Future of Financial Infrastructure: An Ambitious Look at How Blockchain Can Reshape Financial Services. <https://www.weforum.org>
- Bank Indonesia. (2023). Kajian Stabilitas Keuangan Digital. <https://www.bi.go.id>
- Timothy Ronald (2024). Investasi Crypto Dari Nol Untuk Pemula <https://youtu.be/e0fbu5QvdWY>
- Indodax. (2024). Laporan Tahunan Perusahaan. <https://indodax.com>
- Tokocrypto. (2024). Tentang Kami & Laporan Pengguna. <https://tokocrypto.com>
- Pintu. (2024). Pertumbuhan Pengguna Aplikasi Crypto di Indonesia. <https://pintu.co.id>
- Kementerian Keuangan RI. (2023). Peraturan Pajak atas Aset Kripto. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Nurhayati, M. I., & Wulandari, S. (2022). Analisis Perkembangan Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 19(3), 112-124.
- Yusuf, A., & Prasetyo, A. (2023). Inovasi Digital pada Bursa Efek Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 4(2), 56–67.
- Satoshi, N. (2009). Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System. <https://bitcoin.org/bitcoin.pdf>
- CNBC Indonesia. (2024, Mei 21). Investor Kripto RI Tembus 18 Juta Orang, Melebihi Saham. <https://www.cnbcindonesia.com>
- Kompas. (2024, April 10). BEI Siapkan IPO Startup Teknologi Tahun Ini. <https://www.kompas.com>